



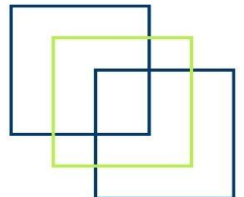
Naba Edukasi
INDONESIA

Pengantar Ekonomi

Konsep Dasar dan Aplikasinya



Tim Penulis:
Ratna Dina, Synthia Ferisca,
Jeane Cicilia Syamsia, Andi Aditya,
Harmaen, Dita Arisona, Yuni Mayanti,
Nabilah Arrahmah



UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Pengantar Ekonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya

Penulis:

**Ratna Dina, Synthia Ferisca, Jeane Cicilia Syamsia, Andi
Aditya, Harmaen, Dita Arisona, Yuni Mayanti, Nabilah
Arrahmah**



PENERBIT NABA EDUKASI INDONESIA

**Pengantar Ekonomi:
Konsep Dasar dan Aplikasinya**

**Ratna Dina, Synthia Ferisca, Jeane Cicilia Syamsia, Andi Aditya, Harmaen, Dita Arisona,
Yuni Mayanti, Nabilah Arrahmah**

Desain Cover :
Tim Naba Edukasi Indonesia

Tata Letak :
Tim Naba Edukasi Indonesia

Proofreader :
Abdul Latip, M. Pd.

Ukuran :
Uk: 15.5x23 cm

ISBN :
978-623-10-7672-4

Cetakan Pertama:
Februari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by NEI
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.



PENERBIT NABA EDUKASI INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya buku "**Pengantar Ekonomi**" ini. Buku ini hadir sebagai panduan dasar bagi mahasiswa, akademisi, serta masyarakat umum yang ingin memahami konsep-konsep fundamental dalam ilmu ekonomi.

Ekonomi merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, dari keputusan individu dalam mengelola keuangan hingga kebijakan pemerintah yang mempengaruhi stabilitas ekonomi nasional. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai ilmu ekonomi akan membantu kita dalam mengambil keputusan yang lebih bijaksana, baik di tingkat individu, bisnis, maupun pemerintahan.

Buku ini disusun dengan pendekatan yang sistematis dan mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh-contoh nyata agar pembaca dapat mengaitkan teori ekonomi dengan fenomena yang terjadi di sekitar kita. Pembahasan dalam buku ini mencakup berbagai aspek ekonomi, termasuk teori dasar, prinsip ekonomi mikro dan makro, serta kebijakan ekonomi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan demi perbaikan di edisi mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi referensi yang berguna dalam memahami dunia ekonomi.

Selamat membaca dan semoga bermanfaat!

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR / UCAPAN TERIMAKASIH	V
DAFTAR ISI.....	VI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 KONSEP DASAR EKONOMI	14
BAB 3 PERMINTAAN, PENAWARAN DAN KESEIMBANGAN PASAR	22
BAB 4 KONSUMSI, PRODUKSI, DAN DISTRIBUSI	32
BAB 5 PASAR DAN STRUKTUR PASAR.....	42
BAB 6 PENGANTAR MAKROEKONOMI	59
BAB 7 KEBIJAKAN EKNOMI	78
BAB 8 GLOBALISASI DAN EKONOMI DIGITAL	100
BAB 9 EKONOMI DAN LINGKUNGAN.....	107
BAB 10 STUDI KASUS DAN APLIKASI	119

BAB 1

PENDAHULUAN

Penulis: Ratna Dina S.Pd., MM.

A. DEFINISI DAN RUANG LINGKUP ILMU EKONOMI

Ekonomi merupakan kata yang diambil dari Bahasa Yunani yang merupakan gabungan antara kata “*oikos*” yang berarti rumah tangga dan “*nomos*” yang mengandung arti peraturan. Ekonomi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari bagaimana individu, rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah membuat keputusan dalam menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas. Ekonomi berfokus pada pengelolaan sumber daya yang langka dan bagaimana alokasi tersebut mempengaruhi distribusi barang dan jasa.

- Adam Smith (1776) dalam bukunya *The Wealth of Nations* mendefinisikan ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana suatu bangsa dapat menghasilkan dan mendistribusikan kekayaan. Ia menekankan konsep "tangan tak terlihat" di mana setiap individu yang mengejar kepentingan pribadinya, secara tidak langsung akan mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
- Alfred Marshall (1890), seorang ekonom Inggris, mendefinisikan ekonomi sebagai "ilmu kesejahteraan manusia", yang mempelajari perilaku manusia dalam pengalokasian sumber daya yang terbatas. Marshall lebih fokus pada analisis kesejahteraan individu dan masyarakat dalam konteks konsumsi dan produksi.
- Lionel Robbins (1932) dalam bukunya *An Essay on the Nature and Significance of Economic Science* mendefinisikan ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memilih dan menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas. Ia menekankan pada aspek pemilihan, pengorbanan, dan pengalokasian sumber daya.
- Paul Samuelson (1948), dalam karya terkenalnya *Economics*, mendefinisikan ekonomi sebagai studi tentang bagaimana

BAB 2

KONSEP DASAR EKONOMI

Penulis: Synthia Ferisca, S.E., M.Ak., Ak., CA

Ilmu ekonomi merupakan bidang studi yang membahas bagaimana individu, masyarakat, dan negara mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas. Dalam prosesnya, ada beberapa hal pokok yang menjadi masalah utama dalam ilmu ekonomi. Persoalan ini menjadi inti dari seluruh pembahasan ekonomi, baik dalam teori maupun praktik. Pokok masalah dalam ilmu ekonomi pun kerap dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di berbagai tingkat, mulai dari individu hingga pemerintah. Menurut Finny (2024), ada beberapa pokok yang menjadi masalah dalam ilmu ekonomi antara lain :

a) Kelangkaan (*Scarcity*)

Masalah utama dalam ilmu ekonomi adalah kelangkaan. Sumber daya yang tersedia di dunia, seperti: tanah, tenaga kerja, modal dan bahan baku terbatas. Sementara kebutuhan manusia terus berkembang dan sering kali melebihi ketersediaan sumber daya tersebut. Contohnya kelangkaan yang sering ditemui adalah keterbatasan lahan pertanian di tengah meningkatnya kebutuhan pangan. Kelangkaan ini memaksa individu dan masyarakat untuk mencari solusi terbaik agar kebutuhan terpenuhi.

b) Pilihan (*Choice*)

Dikarenakan sumber daya yang terbatas maka manusia harus membuat pilihan (*choice*). Pilihan inilah yang menjadi inti dari ilmu ekonomi, sebab tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi secara bersamaan. Contohnya dengan anggaran negara yang terbatas, pemerintah harus memilih antara membangun infrastruktur seperti jalan raya/tol atau memilih meningkatkan anggaran pendidikan. Yang dimana nantinya pilihan ini pasti akan mempengaruhi alokasi sumber daya yang ada.

c) Biaya Peluang (*Opportunity Cost*)

Setiap pilihan yang diambil akan memiliki biaya peluang, yakni nilai dari peluang yang dikorbankan akibat memilih suatu alternatif. Biaya peluang

BAB 3

PERMINTAAN, PENAWARAN DAN KESEIMBANGAN PASAR

Penulis: Synthia Ferisca, S.E., M.Ak., Ak.,

A. Pengertian Permintaan dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya

Permintaan (*Demand*) merupakan jumlah barang atau jasa yang tersedia dan mampu dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga dalam periode tertentu. Hal ini mencerminkan konsep hubungan antara harga dan kuantitas yang diminta, yang dijelaskan dalam Hukum Permintaan (*Ceteris Paribus*) “dengan asumsi faktor lain tetap”, jika harga suatu barang naik maka kuantitas yang diminta akan turun, dan begitu pula sebaliknya jika harga suatu barang turun maka kuantitas permintaan akan barang akan naik.

Teori permintaan adalah teori yang menjelaskan sifat hubungan antara jumlah barang yang diminta atau dibeli oleh konsumen dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Permintaan konsumen dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, contohnya ketika ada konsumen hendak membeli mobil, disamping harga mobil, biasanya konsumen juga akan mempertimbangkan kondisi, jenis mobil yang sesuai lingkungan dan evaluasi efisiensi BBM.

Permintaan tidak hanya dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang menyebabkan pergeseran kurva permintaan (yang bukan hanya sekadar gerakan di sepanjang kurva).

BAB 5

PASAR DAN STRUKTUR PASAR

Penulis: Andi Aditya Hardinto, S.E., M. Ak,

Pendahuluan

Sebagai seorang praktisi di bidang akuntansi ekonomi, penulis memiliki pengalaman dalam menganalisis dinamika pasar berdasarkan data empiris yang diperoleh dari fakta-fakta terbaru, jurnal ilmiah, dan literatur ekonomi. Pasar memegang peran penting dalam menentukan alokasi sumber daya yang efisien di tengah keterbatasan yang ada. Pemahaman tentang struktur pasar tidak hanya relevan bagi akademisi, tetapi juga bagi para pelaku usaha dan pembuat kebijakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Data awal menunjukkan bahwa pasar global mengalami perubahan signifikan dalam beberapa dekade terakhir, terutama dengan adanya digitalisasi yang memungkinkan transaksi lintas negara secara lebih cepat dan efisien. Berdasarkan laporan Bank Dunia (2023), digitalisasi telah meningkatkan kontribusi sektor perdagangan sebesar 15% terhadap PDB global. Selain itu, jurnal yang diterbitkan oleh International Economic Review (2022) menyatakan bahwa struktur pasar tertentu, seperti monopoli, cenderung menghambat inovasi jika tidak diimbangi dengan regulasi yang ketat. Sebaliknya, pasar persaingan sempurna dapat menciptakan tekanan bagi pelaku usaha untuk terus berinovasi guna mempertahankan posisi di pasar.

Buku "Market Dynamics in the 21st Century" karya Johnson et al. (2020) juga menekankan bahwa karakteristik masing-masing pasar memberikan implikasi yang berbeda terhadap kesejahteraan konsumen. Sebagai contoh, pasar oligopoli sering kali memberikan keuntungan skala ekonomi, tetapi di sisi lain dapat menciptakan ketergantungan yang tinggi pada segelintir perusahaan besar. Dalam konteks pasar domestik, data dari Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan bahwa pasar tradisional masih memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, meskipun keberadaannya semakin terdesak oleh pasar modern. Hal ini mencerminkan

BAB 6

PENGANTAR MAKROEKONOMI

Penulis: Harmaen, S.PWK., M.URP

A. Pendahuluan

Marshall dalam Safri, (2018) mendefinisikan ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari. Ilmu ekonomi mempelajari segala aspek kehidupan manusia yang berkaitan dengan cara mereka memperoleh pendapatan serta bagaimana pendapatan tersebut dikelola dan digunakan. Seorang ekonom klasik asal inggris, Lionel Robbins mendefinisikan ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam sebuah hubungan antara kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang langka dengan mempunyai penggunaan alternatif (Rajagukguk, 2022). Dalam konteks makroekonomi, fokusnya adalah pada pengambilan keputusan pada tingkat nasional atau agregat, seperti bagaimana mengelola anggaran negara atau bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

1) Ruang Lingkup Ekonomi: Mikroekonomi dan Makroekonomi

Ilmu ekonomi memiliki dua cabang utama, yaitu mikroekonomi dan makroekonomi. Keduanya saling melengkapi, meskipun memiliki pendekatan yang sedikit berbeda terhadap permasalahan ekonomi. Mikroekonomi mempelajari bagaimana individu, seperti pekerja, memutuskan dimana akan bekerja dan berapa banyak mereka akan bekerja. Selain itu, mikroekonomi juga fokus pada bagaimana unit-unit ekonomi seperti konsumen dan produsen berinteraksi untuk membentuk pasar dan industri yang lebih besar (Pindyck & Rubinfeld, 2013). Fokus utama mikroekonomi adalah pada interaksi antara penawaran dan permintaan barang atau jasa di pasar tertentu, serta bagaimana harga terbentuk. Sebagai contoh ekonomi mikro menjelaskan bagaimana harga mobil ditentukan, berapa banyak perusahaan mobil berinvestasi di pabrik baru, dan berapa banyak mobil yang diproduksi setiap tahun, bagaimana perubahan harga bahan bakar memengaruhi jumlah mobil yang dibeli oleh konsumen.

BAB 7

KEBIJAKAN EKONOMI

Penulis: Andi Aditya Hardinto, S.E., M. Ak.

Pendahuluan

Kebijakan ekonomi merupakan langkah strategis pemerintah untuk mengelola sumber daya dan aktivitas ekonomi demi mencapai stabilitas, pertumbuhan, dan pemerataan kesejahteraan. Joseph E. Stiglitz (*Globalization and Its Discontents Revisited*, 2017) menekankan bahwa kebijakan ekonomi yang efektif mampu mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pandangan ini sejalan dengan M. Chatib Basri, yang menegaskan pentingnya kebijakan fiskal yang proaktif dalam menjaga daya beli masyarakat dan mendukung pembangunan inklusif.

Amartya Sen dalam *The Idea of Justice* (2009) menekankan bahwa pembangunan ekonomi harus fokus pada perluasan kapabilitas manusia, bukan hanya pertumbuhan angka GDP. di Indonesia, Sri Mulyani Indrawati menguatkan gagasan ini dengan menyoroti bagaimana strategi fiskal yang berkelanjutan mendukung pengentasan kemiskinan dan pembangunan infrastruktur, terutama di wilayah tertinggal.

Selain itu, Thomas Piketty (*Capital in the Twenty-First Century*, 2013) mengingatkan bahwa tanpa intervensi kebijakan yang tepat, ketimpangan ekonomi dapat terus meningkat. Hal ini relevan dengan pemikiran Boediono, yang dalam *Ekonomi Indonesia: Mau ke Mana?* (2016) menekankan pentingnya integrasi antara kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil untuk menjaga stabilitas dan pemerataan dalam jangka panjang. Dengan sinergi pandangan global dan lokal ini, kebijakan ekonomi dapat menjadi fondasi untuk menciptakan pembangunan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.

Tujuan kebijakan ekonomi dapat menyoroti bagaimana kebijakan tersebut dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai stabilitas ekonomi. Kebijakan ekonomi, baik melalui instrumen fiskal maupun moneter, bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif, pemerataan sumber daya, dan

BAB 8

GLOBALISASI DAN EKONOMI DIGITAL

Penulis: Dita Arisona., S.T., M.M.

Digitalisasi saat ini merupakan hal yang dianjurkan pada era globalisasi. Kemajuan teknologi membawa dampak yang positif dan negative dalam segala aspek di kehidupan saat ini terutama di bidang ekonomi. Dampak ekonomi saat ini terjadi pada kegiatan ekonomi, perdagangan internasional dan investasi asing, berkembangnya e-commerce, dan serta ada tantangan dan peluang pada era digital.

A. Dampak Globalisasi terhadap Ekonomi

Globalisasi yaitu proses integrasi dan interaksi yang *continue* antara entitas, individu, dan negara yang berbeda di seluruh dunia. Sehingga dengan adanya globalisasi ini meningkatkan saling ketergantungan antar negara, adanya perkembangan teknologi dan informasi, meningkatnya saling ketergantungan produksi dan pasar internasional, dan meningkatnya interaksi budaya yang berbeda diakibatkan adanya perkembangan media massa.

Pada umumnya globalisasi berdampak pada kehidupan social terutama pada gen Z, hal ini berkaitan dengan perkembangan zaman semakin mengembang. Membuat segala informasi tersebar dengan cepat dan mudah. Dengan adanya perubahan ini tentu memiliki dampak di berbagai aspek kehidupan. Memberikan dampak positif begitupun dampak negatif. Informasi yang tersebar dengan mudah dan cepat membuat generasi Z kurang bisa menyaring apa yang dilihatnya. Budaya dari luar diserap dan perlahan membuat melupakan budaya negara Indonesia (Habibah et al., 2024), kondisi ini selaras dengan dampak globalisasi terhadap ekonomi dengan kemajuan globalisasi ini akan memberikan dampak positif jika bisa memanfaatkan era globalisasi dengan baik, dan akan berdampak negative jika tidak bisa memanfaatkan era globalisasi dengan tidak baik.

BAB 9

EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Penulis: Yuni Mayanti, M.E

Ekonomi lingkungan adalah studi tentang alokasi, penggunaan, dan perlindungan sumber daya alam dunia yang hemat biaya. Ekonomi lingkungan berfokus pada bagaimana mereka menggunakan dan mengelola sumber daya yang terbatas dengan cara yang melayani masyarakat sambil tetap memperhatikan dampak lingkungan (Chen, 2024). Ekonomi lingkungan telah berkembang menjadi subdisiplin utama ekonomi sejak tahun 1960. Penggabungan karya tradisional di bidang ekonomi kesejahteraan dan teori pertumbuhan ekonomi dengan perspektif yang lebih baru mengenai ekonomi politik dalam memilih instrumen kebijakan dan filosofi pembangunan berkelanjutan (Pearce, 2002).

Menurut (Morrissey, 2020) Ekonomi lingkungan adalah spesialisasi khusus ekonomi neoklasik yang mempelajari dua pertanyaan yang saling terkait yaitu masalah eksternalitas lingkungan dan memastikan optimal suatu sumber daya, sebagai cara untuk memitigasi eksternalitas yang timbul akibat penggunaan lingkungan dan sumber daya alam

Ekonomi dan lingkungan memiliki hubungan yang saling memengaruhi. Di satu sisi, pertumbuhan ekonomi sering kali bergantung pada eksploitasi sumber daya alam. Di sisi lain, keberlanjutan lingkungan merupakan syarat penting bagi stabilitas dan kelangsungan ekonomi jangka panjang. (Daly & Farley, 2004) menekankan bahwa dalam ekonomi lingkungan, keputusan ekonomi tidak hanya mempertimbangkan nilai ekonomi, tetapi juga dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Dunia saat ini dihadapkan pada tantangan besar, bagaimana menyeimbangkan kebutuhan ekonomi yang terus meningkat dengan menjaga keberlanjutan ekosistem yang mendukung kehidupan. Dalam beberapa dekade terakhir, isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, penipisan sumber daya, dan pencemaran telah menjadi perhatian global. Hal ini mendorong para ekonom, ilmuwan lingkungan, dan pembuat kebijakan untuk mencari pendekatan baru yang dapat mengintegrasikan tujuan ekonomi dengan perlindungan lingkungan. Konsep-

BAB 10

STUDI KASUS DAN APLIKASI

Oleh: Nabilah Arrahmah, S.Pd., M. Pd.

A. Analisis Permintaan dan Penawaran di Kehidupan Nyata

Negara Indonesia merupakan negara dengan lokasi yang strategis untuk jalur perdagangan maritim dunia, karena perdagangan terjadi pada berbagai pertukaran produk dari berbagai daerah. Maka dari itu Indonesia berperan penting sebagai penghubung perdagangan dari benua Asia dan Australia. Perdagangan antar negara terjadi karena masing-masing negara memiliki keunggulan komparatif. Keunggulan komparatif yang dimiliki Indonesia yang kemudian menjadi komoditas utama ekspor Indonesia yaitu diantaranya adalah minyak sawit, batubara, gas alam untuk pembangkit listrik dan bahan baku industri. Selain itu Indonesia juga kaya akan hasil pertaniannya yang kemudian dapat diekspor ke negara lain adalah kopi, kakao, dan rempah-rempah. Rempah-rempah yang menjadi hasil pertanian di Indonesia lebih mudah di dapatkan dibandingkan di negara lain. Namun di Indonesia sendiri, harga rempah-rempah seperti cabai, bawang merah, jahe dan rempah bumbu dapur lainnya seringkali mengalami peningkatan dan penurunan harga.

Dikutip dari detik.com (2025) harga cabai merah keriting dan minyak goreng kemasan dilaporkan naik per januari 2025. Cabai merah keriting naik dari harga Rp 65.000 per kg menjadi Rp 66.250 per kg. Sedangkan untuk minyak goreng kemasan dengan harga awal Rp 20.250 per liter naik menjadi Rp 21.000 per liter. Kenaikan barang pokok seperti cabai dan minyak goreng tersebut selain disebabkan oleh faktor produksi seperti cuaca yang tidak menentu, hasil panen yang tidak maksimal dan keterbatasan petani, kenaikan harga barang juga dapat disebabkan oleh faktor permintaan dan penawaran.

Faktor permintaan jika ditinjau dari kasus ini yaitu pada waktu akan memasuki bulan Ramadhan, dimana masyarakat yang beragama muslim menunaikan ibadah puasa. Pada momen seperti ini bahan pokok termasuk minyak goreng mengalami kenaikan harga. Hal ini disebabkan karena meningkatnya permintaan masyarakat akan minyak goreng dan bahan-bahan



Pengantar Ekonomi

Konsep Dasar dan Aplikasinya

Tim Penulis:

Ratna Dina, Synthia Ferisca,
Jeane Cicilia Syamsia, Andi Aditya, Harmaen, Dita Arisona,
Yuni Mayanti, Nabilah Arrahmah

Ekonomi adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. "Pengantar Ekonomi" mengajak pembaca memahami prinsip-prinsip dasar yang menggerakkan perekonomian, dari konsep permintaan dan penawaran hingga kebijakan fiskal dan moneter. Buku ini menyajikan teori ekonomi dengan pendekatan praktis yang relevan dengan kondisi saat ini. Baik Anda seorang mahasiswa, pelaku bisnis, maupun masyarakat umum yang ingin memahami cara kerja ekonomi, buku ini akan menjadi panduan yang tepat untuk memperdalam wawasan Anda tentang dunia ekonomi.

